

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan tentang Gastritis pada Mahasiswa DIII Farmasi RS dr. Soepraoen dengan jumlah responden 62 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menggambarkan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa DIII Farmasi RS dr. Soepraoen.

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

###### a. Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

**Tabel 4. 1 Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Gastritis**

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X1	0,361	0,497	Valid
X2	0,361	0,557	Valid
X3	0,361	0,466	Valid
X4	0,361	0,767	Valid
X5	0,361	0,445	Valid
X6	0,361	-0,356	Tidak Valid

X7	0,361	0,497	Valid
X8	0,361	0,367	Valid
X9	0,361	0,057	Tidak Valid
X10	0,361	0,371	Valid
X11	0,361	0,028	Tidak Valid
X12	0,361	0,121	Tidak Valid
X13	0,361	0,402	Valid
X14	0,361	0,581	Valid
X15	0,361	0,441	Valid
X16	0,361	0,657	Valid
X17	0,361	0,161	Tidak Valid
X18	0,361	-0,193	Tidak Valid
X19	0,361	0,058	Tidak Valid
X20	0,361	0,557	Valid

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Perilaku Pencegahan Gastritis**

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X1	0,361	0,524	Valid
X2	0,361	0,541	Valid
X3	0,361	0,362	Valid
X4	0,361	0,188	Tidak Valid

X5	0,361	0,535	Valid
X6	0,361	0,369	Valid
X7	0,361	0,217	Tidak Valid
X8	0,361	0,284	Tidak Valid
X9	0,361	0,064	Tidak Valid
X10	0,361	0,496	Valid
X11	0,361	0,072	Tidak Valid
X12	0,361	0,415	Valid
X13	0,361	0,524	Valid
X14	0,361	0,413	Valid
X15	0,361	0,314	Tidak Valid
X16	0,361	0,368	Valid
X17	0,361	0,507	Valid
X18	0,361	0,497	Valid

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Gastritis**

<b>Reliability Statistic</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,722	13

**Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Perilaku Pencegahan Gastritis**

<b>Reliability Statistic</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,680	12

**4.1.2 Karakteristik Responden**

a. Karakteristik responden berdasarkan tingkat kelas

Data karakteristik responden berdasarkan tingkat kelas dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas**

<b>No</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Frekuensi (Jumlah)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	1	18	29,03
2.	2	14	22,58
3.	3	30	48,38
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen tingkat kelas 3 (48,38%), kelas 2 (22,58%), kelas 1 (29,03%).

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Data karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi (Jumlah)	Presentase ( %)
1.	18	5	8,06
2.	19	16	25,80
3.	20	24	38,70
4.	21	12	19,35
5.	22	3	4,83
6.	25	1	1,61
7.	38	1	1,61
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data-data tersebut maka usia 18 (8,06%), usia 19 (25,80%), usia 20 (38,70%), usia 21 (19,35%), usia 22 (4,83%), usia 25 (1,61%), usia 38 (1,61%).

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Jumlah)	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	14	22,58
2.	Perempuan	48	77,41
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen perempuan (77,41%) dan Laki-laki (22,58%).

**Tabel 4. 8 Karakteristik Responden yang Pernah Dan Tidak Gastritis Berdasarkan Jenis Kelamin**

No		Jenis Kelamin			
		Perempuan	Presentase (%)	Laki-Laki	Presentase (%)
1.	Frekuensi Pernah Gastritis	33	68,75	6	42,85
2.	Frekuensi Tidak Pernah Gastritis	15	31,25	8	57,14
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen perempuan yang pernah gastritis 68,75% yang tidak pernah gastritis 31,25%, dan laki-laki yang pernah gastritis 42,85% yang tidak pernah gastritis 57,14%.

d. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal

Data karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

***Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal***

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Jumlah)	Presentase (%)
1.	Orang Tua	30	48,38
2.	Indekos	28	45,16
3.	Kontrakan	4	6,45
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tersebut pada penelitian ini didapatkan jumlah yang tinggal bersama orang tua (48,38%), indekos (45,16%), kontrakan (6,45%).

**Tabel 4. 10 yang Pernah Dan Tidak Gastritis Berdasarkan Tempat Tinggal**

No	Jenis Kelamin						
		Orang Tua	Presentase %	Indekos	Presentase %	Kontrakan	Presentase %
1.	<b>Frekuensi Pernah Gastritis</b>	17	56,66	19	67,85	3	75
2.	<b>Frekuensi Tidak Pernah Gastritis</b>	13	43,33	9	32,14	1	25
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>100</b>	<b>4</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tersebut pada penelitian ini didapatkan jumlah Mahasiswa DIII Farmasi tinggal bersama orang tua yang pernah gastritis 56,66% yang tidak pernah gastritis 43,33%, tinggal di kos yang pernah gastritis 67,85% yang tidak pernah gastritis 32,14%, dan tinggal dikontrakan yang pernah gastritis 75% yang tidak pernah gastritis 25%.

e. Karakteristik responden berdasarkan riwayat gastritis.

Data karakteristik responden berdasarkan riwayat gastritis dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Gastritis**

No	Riwayat Gastritis	Frekuensi (Jumlah)	Presentase (%)
1.	Pernah	39	62,90
2.	Tidak Pernah	23	37,09
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tersebut pada penelitian ini didapatkan jumlah yang pernah mengalami gastritis (62,90%) dan pada yang tidak pernah mengalami gastritis (37,09%).

#### **4.1.3 Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis pada Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen**

a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Gastritis

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan hasil tingkat pengetahuan gastritis dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 12 Gambaran Tingkat Pengetahuan Gastritis**

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (Jumlah)	Presentase (%)
1.	Baik	38	61,29
2.	Cukup	17	27,41
3.	Kurang	7	11,29
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tersebut tingkat pengetahuan gastritis Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraen dikatakan baik (61,29%).

b. Gambaran Perilaku Pencegahan Gastritis

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan hasil perilaku pencegahan gastritis dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 13 Gambaran Perilaku Pencegahan Gastritis**

No	Tingkat Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	3	4,83
2.	Cukup	56	90,32
3.	Kurang	3	4,83
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tersebut perilaku pencegahan gastritis mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soeproen dikatakan cukup (90,32%).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen mulai tanggal 4 Maret sampai 8 Maret 2022, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen.

Proses penelitian ini dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu. Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan sampel sebanyak 30 orang. Kuesioner dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung > dari  $r$  tabel yaitu 0,361. Pada uji validitas tingkat pengetahuan gastritis terdapat 20 pernyataan dan didapatkan 13 pernyataan yang nilai  $r$  hitungnya > dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner tersebut valid. Dan terdapat 7 pernyataan yang nilai  $r$  hitung < dari  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas perilaku pencegahan gastritis terdapat 18 pernyataan dan didapatkan 12 pernyataan yang nilai  $r$  hitung > dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner tersebut valid. Dan terdapat 6 pernyataan yang nilai  $r$  hitung < dari nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dari uji validitas tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis hanya pernyataan yang valid yang digunakan dalam penyebaran kuesioner berikutnya.

Pada uji reliabilitas dikatakan reliabel jika  $r$  hitung > dari  $r$  tabel dengan nilai  $r$  tabel 0,60. Pada uji reliabilitas tingkat pengetahuan gastritis terdiri dari 13 pernyataan dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,722 yang artinya reliabel. Pada uji reliabilitas perilaku pencegahan gastritis terdiri dari 12 pernyataan dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,680 yang artinya reliabel.

Karakteristik Mahasiswa DIII Farmasi yang berpartisipasi dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan kelompok tingkat kelas, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, riwayat gastritis. Klasifikasi tingkat kelas dalam penelitian ini di peroleh jumlah data Mahasiswa DIII Farmasi tingkat kelas 3 lebih banyak dengan presentase 48,38%, dari pada tingkat kelas 2 dengan presentase 22,58% dan tingkat kelas 1 dengan presentase 29,03%.

Klasifikasi usia dalam penelitian ini diperoleh jumlah data yang terdiri dari 7 kelompok usia, yaitu 18 tahun dengan presentase 8,06%, 19 tahun dengan presentase 25,80%, 20 tahun dengan presentase 38,70%, 21 tahun dengan presentase 19,35%, 22 tahun dengan presentase 4,83%, 25 tahun dengan presentase 1,61%, 38 tahun dengan presentase 1,61%. Berdasarkan kelompok usia yang paling banyak usia 20 tahun. Menurut data empiris dari mahasiswa rata-rata mahasiswa yang banyak mengalami gastritis adalah mahasiswa usia 20 tahun, karena sebagian besar mahasiswa akhir banyak yang usia 20 tahun. Dan mahasiswa akhir kurang menjaga kesehatan, ini sering disepelekan oleh mahasiswa. Karena banyaknya tugas juga

menjadi faktor utama mahasiswa sehingga tidak menjaga pola makan karena sibuk menjalani perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah (Mulya, 2015).

Klasifikasi jenis kelamin dalam penelitian ini diperoleh jumlah data Mahasiswa DIII Farmasi jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan presentase 77,41% dari pada jenis kelamin laki-laki dengan presentase 22,58%, dan perempuan yang pernah gastritis 68,75% yang tidak pernah gastritis 31,25%, dan laki-laki yang pernah gastritis 42,85% yang tidak pernah gastritis 57,14%. Berdasarkan data tersebut maka perempuan yang pernah gastritis lebih banyak dari laki-laki. Dikarenakan mayoritas mahasiswa yang ada di DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraen adalah perempuan. Berdasarkan penelitian Siska (2017) perempuan (71,0%) lebih banyak dari pada laki-laki (29,0%). Hal ini dikarenakan pada remaja perempuan lebih suka makanan yang asam dan pedas serta makanan yang siap saji. Remaja perempuan juga memiliki keinginan untuk memiliki bentuk tubuh yang ideal sehingga menyebabkan mereka lebih memilih makanan dengan jumlah porsi yang lebih sedikit dari porsi yang seharusnya dikonsumsi oleh usia remaja.

Klasifikasi tempat tinggal dalam penelitian ini diperoleh data Mahasiswa DIII Farmasi yang tinggal bersama orang tua 48,38% dan yang pernah gastritis 56,66% yang tidak pernah gastritis 43,33%, tinggal di kos 45,16% dan yang pernah gastritis 67,85% yang tidak pernah gastritis 32,14%, yang tinggal dikontrakan 6,45% dan yang

pernah gastritis 75% yang tidak pernah gastritis 25%. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat yang tinggal di kos lebih banyak mengalami gastritis dari pada yang tinggal bersama orang tua dan di kontrakan. Berdasarkan penelitian Hartati (2014) menyatakan bahwa yang tinggal di kos (67%), bersama orang tua (33%), dan di kontrakan (20%). Dikarenakan Tempat tinggal berpengaruh terhadap pola makan, tinggal di kos rentan beresiko untuk terjadinya gastritis. Lingkungan rumah yang tinggal sendiri dan tinggal bersama keluarga dapat mempengaruhi pola makan.

Klasifikasi riwayat gastritis dalam penelitian ini diperoleh data mahasiswa yang pernah gastritis 62,90% lebih banyak dari pada yang tidak pernah gastritis 37,09%. Dikarenakan jika sudah memiliki riwayat gastritis maka bisa saja menjadi gastritis kronis jika pola makan tidak diatur. Berdasarkan penelitian Novitasary et al. (2017), yang menyimpulkan bahwa 131 responden (100%) yang memiliki riwayat gastritis keluarga yang beresiko tinggi dan mengalami gastritis klinis sebanyak 100 responden (76,3%). Maka hal tersebut menunjukkan riwayat gastritis keluarga merupakan salah satu faktor gastritis klinis yang terjadi pada mahasiswa. Riwayat gastritis keluarga merupakan salah satu faktor gastritis klinis yang terjadi pada mahasiswa, hal ini bukan dikarenakan penyakit tersebut diturunkan secara genetik namun akibat kebiasaan yang sama dalam keluarga, misalnya pola makan dan jenis makanan yang dikonsumsi (Hartati, 2015).

Kuesioner tingkat pengetahuan gastritis pada penelitian ini terdiri dari 13 pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Tingkat pengetahuan responden terhadap gastritis ditentukan melalui total skor yang diperoleh dari jawaban responden kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori tingkat pengetahuan baik, tingkat pengetahuan cukup, tingkat pengetahuan kurang.

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan hasil penelitian bahwa mayoritas responden berada dalam kategori tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 38 orang (61,29%), lalu diikuti kategori tingkat pengetahuan cukup 17 orang (27,41%), dan kategori tingkat pengetahuan kurang 7 orang (11,29%). Dari hasil tersebut maka tingkat pengetahuan gastritis pada Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraen berpengetahuan baik. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2007).

Kuesioner tentang perilaku pencegahan gastritis pada penelitian ini terdiri dari 12 pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Perilaku pencegahan responden terhadap gastritis ditentukan melalui total skor yang diperoleh dari jawaban responden kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori perilaku pencegahan baik, perilaku pencegahan cukup, perilaku pencegahan kurang.

Pada tabel 4.13 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 56 orang (90,32%), lalu diikuti kategori baik 3 orang (4,83%) dan kategori kurang 3 orang (4,83%). Maka dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa perilaku pencegahan gastritis pada Mahasiswa DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen termasuk pada kategori cukup. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmodjo, 2010).